Nama: Fikri Maulana

Kelas ABP: IF-44-01 / IF-44-10

NIM: 1301200239

### **MODUL 4**

#### 4.1 Pengenalan JavaScript

#### 4.1.1 Sejarah Singkat JavaScript

Javascript merupakan Bahasa pemrograman scripting. Tujuan awal javascript adalah untuk mengendalikan program Java tetapi pada akhirnya komunitas javascript menggunakan Bahasa ini untuk tujuan lain, memanipulasi gambar dan isi dari dokumen HTML. Pada akhirnya tujuan utama javascript adalah "menghidupkan" dokumen HTML dengan mengubah konten statis menjadi dinamis dan interaktif. Bersamaan dengan perkembangan Internet dan dunia webyang pesat, Javascript akhirnya menjadi bahasa utama dan satusatunya untuk membuat HTML menjadi interaktif di dalam browser.

#### 4.1.2 Prinsip Dasar Javascript

Terdapat beberapa prinsip dasar Bahasa Pemorgraman Javascript yaitu sebagai berikut.

- 1. Javascript menjalankan perintah program baris demi baris.
- 2. Javascript memiliki model pemrograman fungsional yang sangat ekspresif
- 3. Javascript adalah Bahasa Pemrograman Berorientasi Objek
- 4. Pada Javascript program kompleks dipandang sebagai program program yang saling berinteraksi.

#### 4.2 Sintaks Umum pada JavaScript

#### 4.2.1 Tipe Data Dasar

- 1. Number = Tipe data berupa angka
- 2. String = Tipe data berupa huruf
- 3. Boolean = Tipe data berupa true / false
- 4. Object = Tipe data yang berbentuk objek
- 5. Function = Tipe data yang bearbentuk fungsi yang dapat mereturn hasil
- 6. Null = Tipe data null (kosong)
  Berikut adalah contoh penulisan pada Bahasa javascript:

```
JS script.js > ...
      //Fikri Maulana 1301200239
      //TIPE DATA NUMBER
      var number = 1301200239;
      //TIPE DATA STRING
      var string = "Fikri Maulana";
      //TIPE DATA BOOLEAN
      var boolean = true;
 10
 11
 12
      //TIPE DATA OBJECT
      var object = {
 13
          nama : "Fikri",
 14
          nim : "1301200239"
 15
 16
      }
 17
 18
      //TIPE DATA FUNCTION
 19
      const function_1 = (a, b) => {
          return a*b;
 21
      }
 22
 23
      //TIPE DATA NULL
      const tipenull = null;
 24
```

#### 4.2.2 Variable

Variabel sebuah tempat untuk menyimpan data. Pada Javascript untuk membuat variabel menggunakan keyword :

- 1. Var = variable yang bisa diubah isi nya
- 2. Let = sama seperti var
- 3. Const = variable yang tidak dapat diubah isinya

berikut adalah contoh penulisan pada Bahasa javascript:

```
//Fikri Maulana 1301200239
//VARIABLE var
var nama = "Fikri";
//VARIABLE let
let nim = 1301200239;
//VARIABLE const
//VARIABLE const
const umur = 20;
```

#### 4.2.3 Array

Array adalah sebuah tipe data yang digunakan untuk menampung banyak tipe data lainnya. Pembuatan array pada JavaScript dilakukan dengan kurung siku [].

```
37
     //Fikri Maulana 1301200239
     //ARRAY
     var array = ["Fikri Maulana", "Sapriudin", "Adam Malik"]
40
41
42
     //PEMANGGILAN ARRAY
     array[0];
43
44
     //MENAMBAHKAN ARRAY PADA AKHIR INDEX
45
     array.push("Pikri");
47
     //MENGHAPUS ARRAY PADA AKHIR INDEX
     array.pop();
50
51
     //MENGHAPUS ARRAY PADA AWAL INDEX
52
     array.shift();
53
     //MENAMBAHKAN ARRAY PADA AWAL INDEX
55
     array.unshift("Index awl");
     //MELIHAT JUMLAH ARRAY
57
     array.length;
58
```

#### 4.2.4 Pengendalian Struktur

Javascript memiliki perintah – perintah untuk pengendalian struktur. Untuk percabangan menggunakan if-else sedangkan untuk perulangan bisa menggunakan for, for-in, while, dan do-while. Pada kode dibawah terdapat contoh percangan dan perulangan.

```
60 V //FIKRI MAULANA 1301200239
61
62
     //IF ELSE
     var x = 10;
63
64 \vee if (x > 5) {
65
          console.log("Nilai x lebih besar dari 5.");
66

√ } else {
67
          console.log("Nilai x tidak lebih besar dari 5.");
68
70
     //FOR LOOP
71 \vee for (var i = 0; i < 5; i++) {
72
          console.log(i);
73
74
75
     //WHILE
     var i = 0;
76
     while (i < 5) {
77 v
          console.log(i);
78
79
          i++;
     }
```

#### 4.3 OOP pada JavaScript

OOP (Object-Oriented Programming) pada JavaScript adalah sebuah paradigma pemrograman yang memungkinkan programmer untuk menggunakan konsep objek dalam pembuatan program. Dalam OOP, program dipecah menjadi bagian-bagian yang lebih kecil yang disebut objek, yang dapat berinteraksi satu sama lain dan memiliki properti dan metode sendiri.

#### 4.3.1 Pembuatan Object pada JavaScript

Berikut dibawah ini adalah contoh pembuatan objek yang bernama biodata dan memiliki beberapa property yaitu nama, dan nim. Pada

property terdapat juga masing - masing valuenya.

#### 4.3.2 Akses Nilai Property

Penggunaan kurung siku ( [ ] ) setelah nama objek. Kurung siku harus diisikan dengan nama properti yang memiliki tipe data string. Penggunaan tanda titik ( . ) setelah nama objek dengan nama properti, notasi ini merupakan notasi yang biasa digunakan pada bahasa pemrograman lainnya. Contoh seperti pada bawah ini :

```
82
     //FIKRI MAULANA 1301200239
83
84
     //OBJECT
85
     var objek1 = {
         nama : "Fikri Maulana",
86
87
         nim : "1301200239",
         "alamat rumah" : "Jalan Telkom"
88
89
90
91
     //PEMANGGILAN KETIKA KEY TIDAK ADA SPASI
92
     console.log(objek1.nama);
93
94
     //PEMANGGILAN KETIKA KEY ADA SPASI
     console.log(objek1["alamat rumah"])
95
```

#### 4.3.3 Prototype pada JavaScript

Pada JavaScript yang mengimplementasikan PBO, kita bisa menurunkan objek dengan menggunakan Object.create seperti berikut:

```
//OBJECT
85
     var objek1 = {
         nama : "Fikri Maulana",
86
87
         nim : "1301200239",
         "alamat rumah" : "Jalan Telkom"
88
     //PEMANGGILAN KETIKA KEY TIDAK ADA SPASI
91
92
     console.log(objek1.nama);
93
94
     //PEMANGGILAN KETIKA KEY ADA SPASI
95
     console.log(objek1["alamat rumah"])
96
97
     //PROTOTYPE
     var objek2 = Object.create(objek1);
     objek2.nama;
99
```

#### 4.4 Function

Pada Bahasa Pemrograman Javascript tentunya memiliki fungsi seperti hal nya Bahasa pemrograman lainnya. Fungsi berfungsi untuk membungkus perintah spesifik sehingga ketika perintah tersebut dibutuhkan untuk menggunakannya hanya tinggal memanggil fungsi tersebut.

#### 4.4.1 Pembuatan Function JS

#### 4.4.2 Pemanggilan Function

```
101
      //FIKRI MAULANA 1301200239
102
103
      //FUNGSI
104
      function panggilNama(nama){
          return `Halo selamat datang ${nama}`
105
106
107
      console.log(panggilNama("Fikri"));
108
      var namaSaya = panggilNama("Fikri Maulana");
109
110
      console.log(namaSaya);
```

#### 4.5 DOM Manipulation

DOM Manipulation pada JavaScript adalah teknik untuk mengubah atau memanipulasi struktur, tampilan, atau konten dari sebuah halaman web melalui JavaScript. DOM (Document Object Model) sendiri adalah representasi struktur halaman web dalam bentuk objek-objek JavaScript, yang dapat diakses dan dimanipulasi melalui kode JavaScript.

Sebelum manipulasi DOM:

## Fikri Maulana - 1301200239

Tekan Tombol dibawah ini untuk mengubah warna:

Ubah

```
<!DOCTYPE html>
     <html lang="en">
     <head>
         <meta charset="UTF-8">
         <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge";</pre>
         <meta name="viewport" content="width=device-width, in</pre>
         <title>Document</title>
         <style>
              .selected {
10
                  background-color: __yellow;
11
         </style>
12
     </head>
13
14
     <body>
         <h1 id="title">Fikri Maulana - 1301200239</h1>
15
         Tekan Tombol dibawah ini untuk mengubah warna:
16
17
         <button id="btn">Ubah</button>
         <script>
18
19
              const btn = document.getElementById('btn');
             const title = document.getElementById('title');
21
             btn.addEventListener('click', () => {
22
                  title.style.color = 'aqua';
23
24
                  title.classList.add('selected');
25
                 btn.disabled = true;
                 btn.innerText = 'Sudah Berubah';
26
             });
27
         </script>
28
29
     </body>
     </html>
30
```

Setelah pencet button untuk manipulasi:

# Fikri Maulana - 1301200239

Tekan Tombol dibawah ini untuk mengubah warna:

Sudah Berubah

#### 4.6 JQuery

jQuery adalah sebuah library Javascript yang dibuat oleh John Resig pada tahun 2006. jQuery memungkinkan manipulasi dokumen HTML dilakukan hanya dalam beberapa baris code

4.6.1 Efek hide/show

If you click on the "Hide" button, I will disappear

Hide Show

Ketika button di tekan maka akan seperti ini

Hide Show

4.6.2 Efek animasi

```
!Doctype html>
       <title>The jQuery Example</title>
      <script src = "https://ajax.googleapis.com/ajax/libs/jquery/2.1.3/jquery.min.js"></script>
      <script>
      $(document).ready(function() {
           $("button").click(function(){
              $("div").animate({
                  height: 'toggle'
           });
       </script>
   </head>
       Click the button multiple times to toggle the animation.
       <button>Start animation
       By default, all HTML elements have a static position, and cannot be moved.
           To manipulate the position, remember to first set the CSS position property of
           the element to relative, fixed, or absolute! //p>
           style="background: #98bf21; height:100px; width:100px; position:absolute;"></div>
```

Click the button multiple times to toggle the animation.

Start animation

By default, all HTML elements have a static position, and cannot be moved. To manipulate the position, remember to first set the CSS position property of the element to relative, fixed, or absolute!

Click the button multiple times to toggle the animation.

Start animation

By default, all HTML elements have a static position, and cannot be moved. To manipulate the position, remember to first set the CSS position property of the element to relative, fixed, or absolute!

Ketika button animasi di tekan , maka kotak akan berubah